

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas di bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Perusahaan manufaktur Krian belum melakukan pemisahan tanggungjawab secara tegas sehingga menimbulkan ketidak efektifan kinerja suatu departemen.
2. Pengendalian internal perusahaan manufaktur Krian belum berjalan efektif di semua program kerjanya, walaupun ada beberapa yang sudah menerapkan pengendalian internal dengan baik. Contohnya yaitu terdapat job rotation setiap dua tahun sekali.

#### **5.2 Saran Dan Implikasi**

Perusahaan manufaktur Krian kedepannya perlu melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal khususnya di bagian penggajian karyawan harian. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di perusahaan manufaktur Krian adalah sebagai berikut :

1. Setiap departemen hendaknya diberikan minimal satu orang yang membantu tugas admin.
2. Hendaknya perusahaan memberikan deadline kepada setiap admin departemen agar pekerjaan tidak lebih dari waktu yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (1990). Sistem Akuntansi. Jakarta: BPPK.
- Baridwan, Z. (1991). Sistem Akuntansi Penyusun Prosedur dan Metode. In B. Zaki, Sistem Akuntansi Penyusun Prosedur dan Metode (p. 8). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Baridwan, Z. (1991). Sistem Akuntansi Penyusun Prosedur dan Metode. In Z. Baridwa, Sistem Akuntansi Penyusun Prosedur dan Metode (p. 9). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Boynton, William C.; (2006). Modern Auditing . In R. N. Johnson, Modern Auditing (pp. -). New York: John Willey&Sons Inc.
- Gillespie, C. (1981). Accounting System : Procedure and Method. In C. Gillespie, Accounting System : Procedure and Method (p. 2). New Delhi: Prentice Hall of India.
- Gillespie, C. (1981). Accounting System : Procedure and Method. In C. Gillespie, Accounting System : Procedure and Method (p. 9). New Delhi: Prentice Hall of India.
- Hall, J. A. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, J. A. (2008). Accounting Information System. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartadi. (1992). Internal Audit. In B. Hartadi, Internal Audit (p. 3). Yogyakarta: Andi Offset.

- Krismiaji. (2005). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Marom. (2002). Sistem Akuntansi. Dalam C. Marom, Sistem Akuntansi (hal. 1).  
Jakarta: PT. Grasindo.
- Mulyadi. (1992). Pemeriksaan Akuntan. In Mulyadi, Pemeriksaan Akuntan (p. 68). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (1993). Sistem Akuntansi. Dalam Mulyadi, Sistem Akuntansi (hal. 4).  
Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. In Mulyadi, Sistem Akuntansi (Edisi Ketiga ed., p. 2). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. In Mulyadi, Sistem Akuntansi (p. 3).  
Yogyakarta: STIE YKPN.
- Narko. (2002). Sistem Akuntansi. In Narko, Sistem Akuntansi (p. 3). Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Rama. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Romey, M. B. (2006). Sistem Informasi Akuntansi.
- Romey, Marshall;. (2012). Accounting Information System . In Steinbart,  
Accounting Information System (pp. -). London: Prentice Hall.